

PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON ASSET (ROA), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015)

Oleh :

Zulfatun Hasanah *)

Budi Wahono **)

M. Agus Salim *)**

Abstract

This research is aimed to know the influence of Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), and Debt To Equity Ratio (DER) on stock prices. The population in this research are all food and beverages companies listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2015 period. The sampling in this research is using purposive sampling technique with 12 companies. Techniques of analysis in this research using multiple linear regression to obtain a comprehensive picture of the relationship between the dependent and independent variables.

The results showed that Price Earning Ratio (PER) positive and significant impact on the stock price of food and beverages company listed on the Stock Exchange 2011-2015 with regression coefficient 0.792 and significance value 0.000. Earning Per Share (EPS) negative effect and not significant on stock prices with regression coefficient -0.048 and significance value of 0.131. Return on Assets (ROA) and significant positive effect on stock prices with regression coefficient 2.324 and significance value 0.000. And Debt To Equity Ratio (DER) positive effect on stock prices with regression coefficient 0.935 and significance value 0.007. The result showed Adjusted R^2 of 78,9% that the contribution of PER, EPS, ROA, and DER to stock price is 78,9%.

Keywords: *Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) and Stock Price.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pasar modal sangat membantu bagi perusahaan dalam menjual sahamnya dan berguna juga bagi para masyarakat, investor dan pemegang saham untuk tempat membeli saham dan sebagai tempat pemberi informasi tentang saham perusahaan manufaktur adalah salah satu perusahaan yang ada di Indonesia. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengelola barang mentah menjadi barang jadi yang siap di pasarkan. Perusahaan manufaktur telah banyak yang berdiri Indonesia, siklus perindustrian ini membuat industri di Indonesia semakin maju.

Salah satu perusahaan yang berada dalam kategori manufaktur yaitu *food and beverages*. Perusahaan ini memproduksi bahan baku menjadi bahan jadi yang siap

dikonsumsi, yaitu makanan dan minuman. Saham merupakan surat-surat berharga, para investor membeli saham untuk dapat bergabung dalam kepemilikan perusahaan. Fluktuasi harga saham dapat berubah-ubah setiap waktunya, apabila jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan maka harga saham akan turun, jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran maka harga saham akan naik, sedangkan analisis harga saham terdapat dua analisis yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. faktor yang mempengaruhi harga saham adalah faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Keterangan dan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di BEI*” (Studi pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Price Earning Ratio (PER)*, berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 ?
2. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 ?
3. Apakah *Return On Asset (ROA)*, berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 ?
4. Apakah *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 ?
5. Apakah *Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 ?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti ini adalah menguji atau memperoleh bukti empiris tentang :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Price Earning Ratio (PER)*, terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan di atas, peneliti berharap hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang telah didapat di bangku kuliah dan mendapat tambahan wawasan untuk mengaplikasikan teori-teori yang selama ini didapat selama di bangku kuliah serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan tentang harga saham sehingga dapat menjadi sebagai acuan dalam melakukan investasi.
3. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang usaha atau cara yang ditempuh apabila perusahaan mengalami kesulitan dalam bidang keuangan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan bagi pihak-pihak lain sebagai referensi ataupun sebagai bahan teori bagi peneliti lain.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS PENELITIAN TERDAHULU

Mardani (2012) Melakukan penelitian tentang pengaruh *Debt Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Book Market Value*, *Earning Per Share*, dan Risiko Sistematis terhadap harga saham pada perusahaan *property* yang listing di BEI. Metode analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda membuktikan bahwa secara simultan *debt to equity ratio*, *book value*, *earning per share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial *Debt Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Book Market Value*, *Earning Per Share* dan resiko sistematis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Anifah (2004) melakukan penelitian tentang pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Dividen Per Share*, *Return On Equity* Dan *Debt To Asset* terhadap harga saham LQ-45 Yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Dari hasil penelitian di buktikan bahwa pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Dividen Per Share*, *Return On Equity*, dan *Debt To Asset* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Djauharotun (2005) melakukan penelitian tentang pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan Pertumbuhan Penjualan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen di BEJ membuktikan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham dan secara simultan EPS dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

TINJAUAN TEORI

Price Earning Ratio (PER)

Halim (2005:27) menyatakan bahwa *Price earning ratio* pada dasarnya memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu. Oleh karena itu PER menggambarkan kesediaan investor membayar suatu jumlah tertentu untuk setiap rupiah perolehan laba perusahaan. Semakin tinggi PER suatu saham maka semakin tinggi harga suatu saham untuk dibeli, semakin baik pula kinerja perlembar saham untuk dapat menarik investor membeli saham tersebut. PER yang terlalu tinggi, mengidentifikasikan bahwa harga pasar saham perusahaan tersebut telah mahal (Murhadi. 2013:65).

Earning Per Share (EPS)

Earning per share (EPS) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menganalisis harga saham. Menurut Fahmi (2015:93) Laba per lembar saham (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Para pemodal, investor dan pemegang saham tertarik pada laba per lembar saham atau EPS, Sebab EPS menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa, sedangkan jumlah EPS yang didistribusikan kepada investor tergantung kebijakan perusahaan dalam hal pembagian deviden. Jika EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, maka akan banyak para investor tertarik akan saham perusahaan. Semakin besar minat pemegang saham akan membuat harga saham perusahaan naik. Dengan demikian EPS ini berpengaruh positif terhadap harga saham.

Return On Asset (ROA)

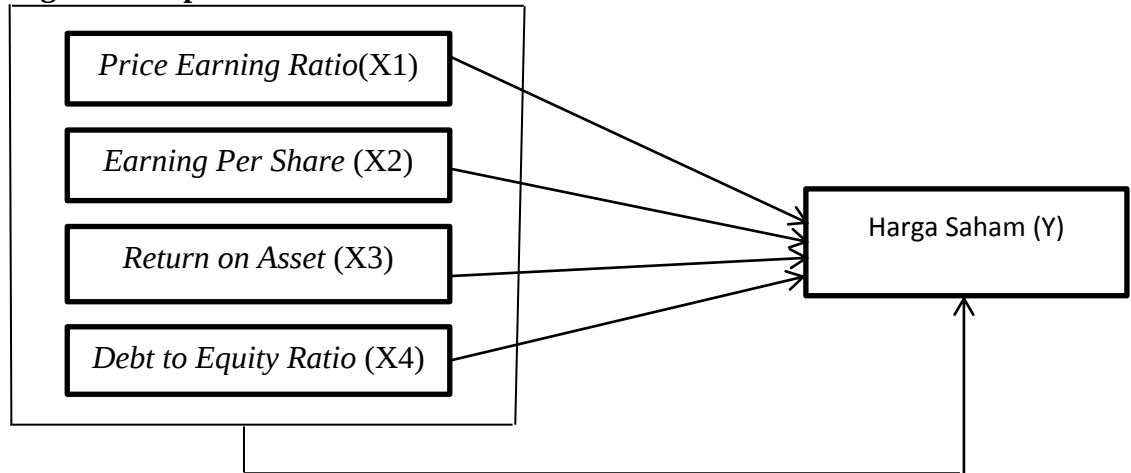
Return on asset (ROA) yang sering disebut juga return on investmen adalah kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Kasmir, 2012:197). *Return on asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas, ROA juga merupakan alat ukur penghasilan atau keuntungan bagi para pemilik atas modal yang telah digunakan perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden. Apabila deviden dibayar tinggi harga saham juga akan cenderung tinggi dan nilai perusahaan akan tinggi. Kemampuan perusahaan membayar deviden berhubungan dengan ROA berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba.

Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio yang perhitungannya mebandingkan nilai hutang terhadap nilai ekuitas. DER merupakan salah satu rasio leverage. Rasio ini digunakan para pemegang saham atau investor untuk melihat hutang besarnya hutang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Para investor menghindari saham-saham memiliki DER yang tinggi. DER juga menunjukkan tingkat hutang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat hutang yang lebih tinggi maka tinggi pula tingkat resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor untuk membeli saham perusahaan dan juga akan menurunkan harga saham karena jika perusahaan

memperoleh laba. Perusahaan tersebut akan menggunakan untuk membayar hutang dibandingkan untuk membayar dividen.

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 = *Price Earning Ratio* (PER), berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
- H2 = *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
- H3 = *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
- H4 = *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
- H5 = *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai tahun 2015 sebanyak 14 perusahaan.

Bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih disebut sampel. Cara memilih atau menyeleksi disebut *sampling*. Satuan *sampling* adalah sesuatu yang dijadikan kesatuan yang akan dipilih (Sanusi, 2014:87). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Setelah tahap *purposive sampling* dilakukan, maka perusahaan yang memenuhi kriteria diatas sebanyak 12 perusahaan.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Price earning ratio pada dasarnya memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga

saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu Rumus menghitung PER menurut Sudana (2011:23) diperoleh dengan cara berikut:

$$PER = \frac{\text{Market per share}}{\text{Earning per share}}$$

2. *Earning Per Share (EPS)*

Earning per share adalah pendapatan per lembar saham yang dapat dilihat dilaporan laba rugi (Murhadi, 2013:64). EPS juga bisa digunakan sebagai alat ukur bagi perusahaan untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan terhadap deviden yang akan dibagikan untuk pemegang saham. Secara sistematis Tandelili (2010:374) merumuskan

$$EPS = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Share}}$$

3. *Return On Asset (ROA)*

Return on asset menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA diperoleh dengan cara :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

4. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan (Murhadi, 2013:61). DER digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

5. Harga Saham

Harga saham adalah suatu nilai sekarang yang harus dibayar oleh investor untuk membeli saham. Harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan.

METODE ANALISIS DATA

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Sebelelum melakukan pengujian hipotesis didahului dengan analisis uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis data tersebut yaitu uji normalitas dan uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolonieritas, uji heterokedasitas, dan autokorelasi. Pengolahan dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistik Program for Social Science*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengambil seluruh perusahaan *food and beverages* periode tahun 2011 sampai tahun 2015 sebagai populasi dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dipilih sampel yang memenuhi kriteria di antara populasi yang ada. Adapun kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh hasil pemilihan sampel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel

Perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2011 sampai tahun 2015.	14
Perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap pada periode tahun 2011 sampai tahun 2015.	2
Perusahaan sedang dalam proses <i>delisting</i>	0
Perusahaan yang menjadi sampel	12

Berdasarkan tabel 4.1 kriteria sampel berdasarkan beberapa item. Populasi yang ditetapkan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2011 sampai tahun 2015. Sampel yang dipilih adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 14 perusahaan dan dari hasil yang diperoleh menurut kriteria sampel terdapat 12 perusahaan.

ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK

Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	PER	EPS	ROA	DER	Harga Saham
Minimum	1,33	-10,18	-3,58	-1,54	4,80
Maksimum	13,96	7,24	-0,42	1,11	16,79
Rata-Rata	3,6008	0,1909	-2,4310	-0,1881	8,6028
Std. Deviasi	2,21108	5,78127	0,72565	0,60101	2,93292

Dari tabel 4.3 diketahui nilai rata-rata PER 3,6008 dengan nilai standar deviasi 2,21108. Nilai rata-rata EPS 0,1909 dengan nilai standar deviasi 5,7812. Nilai rata-rata ROA -24310 dengan standar deviasi 0,72565. Nilai rata-rata DER -0,1881 sedangkan standar deviasi 0,60101. Nilai rata-rata harga saham 8,6028 dengan standar deviasi 8,6028. Nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data tersebut tidak bervariasi.

UJI NORMALITAS

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Statistik Uji	Nilai	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov Z	0.805	Data Berdistribusi Normal
Signifikansi	0.535	

Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test*. Bila probabilitas hasil uji *Kolmogorov-Smirnov test* didapat hasil lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai signifikan dari fungsi regresi variabel PER, EPS, ROA, dan DER terhadap Harga Saham adalah diperoleh nilai sebesar 0,535. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa residual data pada model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian uji normalitas dapat terpenuhi.

UJI ASUMSI KLASIK UJI MULTIKOLONIERITAS

Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas

Variabel Independen	Collienarity Statistics	
	Tolerance	VIF
PER	0,814	1,229
EPS	0,994	1,006
ROA	0,809	1,236
DER	0,782	1,278

Pada tabel 4.5 didapat hasil interpretasi analisis VIF dimana pada variabel *Price Erning Ratio* (PER) nilai VIF sebesar 1,229 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,814. Pada variabel *Earning Per Share* (EPS) nilai VIF sebesar 1,006 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,994. Pada variabel *Return On Asset* (ROA) nilai VIF sebesar 1,236 dengan nilai *tolerance* 0,809. Pada Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) nilai VIF sebesar 1,278 dengan nilai *tolerance* 0,782. Dari hasil output diatas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel lebih kecil 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara masing-masing variabel independen tidak saling berkorelasi atau tidak terjadi multikolonieritas.

UJI HETROKEDASITAS

Tabel 4.6 Uji Hetrokedasitas

Variabel	T	Sig
(Constan)	1,310	0,196
PER	4,200	0,000
EPS	1,198	0,236
ROA	0,882	0,382
DER	2,312	0,025

Berdasarkan data pada tabel 4.6 dapat disimpulkan pada variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini dapat disimpulkan dari kedua variabel ini tidak terjadi hetrokedasitas atau homokedastisitas. Sedangkan pada variabel *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi hetrokedasitas pada kedua variabel ini.

UJI AUTOKORELASI

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
0,897	0,804	0,789	1,34147	2,135

Hasil interpretasi dari output pada tabel diatas adalah nilai *Durbin Watson* Sebesar 2,135 dengan $n = 60$ dan $k = 4$ didapat $du = 1,7274$ $dL = 1,4443$ nilai *Durbin Watson* terletak pada range $1,4443 < 1,7274 < 2,135 < 2,2726 < 2,5557$ ($dL < du < dw < 4 - du < 4 - d$). Sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini bebas autokorelasi.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linear berganda dipergunakan untuk menguji data yang terdiri lebih dari satu variabel independen.

Tabel 4.8 Uji Regresi linear berganda

Variabel	Koefisien	T	Sig
(Constant)	11,715	14,037	0,000
PER	0,792	8,868	0,000
EPS	-0,048	-1,533	0,131
ROA	2,324	8,460	0,000
DER	0,935	2,830	0,007

R Square = 0,804 Adjusted R Square = 0,789 F Statistik = 53,408 Sig F = 0,000
--

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham } Y = 11,715 + 0,792 \text{ PER} + -0,048 \text{ EPS} + 2,324 \text{ ROA} + 0,935 \text{ DER} + e$$

UJI HIPOTESIS

UJI PARSIAL (UJI t)

Nilai hasil pengujian nilai koefisien variabel PER sebesar 0,792. Nilai signifikan untuk PER sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui nilai PER yang berpengaruh positif terhadap harga saham. Dalam penelitian ini didapat nilai PER yang tinggi sehingga akan menyebabkan harga saham perusahaan semakin mahal dan pertumbuhan laba perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Dengan demikian investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan.

Hasil pengujian nilai koefisien variabel EPS sebesar -0,048. Nilai signifikansi untuk EPS sebesar 0,131 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini diketahui nilai EPS yang berpengaruh negatif terhadap saham. Sehingga akan mempengaruhi minat para investor untuk tidak membeli saham perusahaan. Karena nilai EPS yang berpengaruh negatif terhadap harga saham, hal ini akan menyebabkan harga saham perusahaan menurun.

Hasil pengujian nilai koefisien variabel ROA sebesar 2,324. Nilai signifikansi untuk ROA sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini, nilai ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* dan didapat nilai yang tinggi ROA. Maka semakin baik kinerja perusahaan dan ini menandakan perusahaan mampu membayar tinggi dividen. Dividen yang dibayar tinggi oleh perusahaan membuat para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan *food and beverages*. Dengan demikian harga saham akan cenderung tinggi atau meningkat.

Hasil pengujian koefisien variabel DER 0,935. Nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini dapat nilai DER yang tinggi sehingga mempengaruhi harga saham yang menurun. Dengan demikian akan mempengaruhi investor untuk tidak membeli saham perusahaan, karena memiliki DER yang tinggi menunjukkan tingkat hutang yang lebih tinggi sehingga tinggi pula resiko yang dihadapi perusahaan.

UJI SIMULTAN (UJI F)

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 53,408 nilai ini lebih besar dari F_{tabel} 2,54 dan nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari α (0,05). Dari hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and beverages*.

KOEFISIEN DETERMINASI (UJI R^2)

R^2 digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis penelitian nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R^2* sebesar 0,789 atau 78,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa PER, EPS, ROA dan DER mempengaruhi harga saham sebesar 78,9% sedangkan sisanya 21,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *food and beverages*.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *food and beverages*.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *food and beverages*.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *food and beverages*.
5. Berdasarkan hasil penelitian ini di peroleh hasil *Price Erning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and beverages*.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, hendaknya lebih mempertimbangkan faktor PER, ROA, dan DER karena faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang go public di BEI tahun 2011 sampai tahun 2015.
2. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan perluasan tahun sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Debt Ratio* dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi harga saham, mengingat R^2 dalam penelitian ini sebesar 78,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anifah, siti. 2004. *pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Deviden Per Share, Retrun On Equity Dan Debt To Asset terhadap harga saham LQ-45 Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma.
- Djauharotun, 2005. *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham pada perusahaan Teksti Dan Garment Di BEJ* . Skripsi (dipublikasikan). Jurusan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi*, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi, Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat
- Hays, W. L dan Winkler, R. L. 1971. *Statistics-Probability, Inference and Decision*. New York: Holt, Rinehart and Wiston Inc.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Keenam*. Jakarta: PT Raja Grafarindo.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuta Saham*. Jakarta: Selemba Empat.
- Mardani, Roni Malavia. 2012. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Book Market Value, Earning Per Share dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Yang Listing Di BEI*. Jurnal ILMIAH BIDANG MANAJEMEN – AKUNTANSI. Vol 9 No 1 (hal: 107-120).
- Priyono, Achmad, Agus. 2015. *Analisis Data Dengan SPSS*. Di Indonesia: BPFE Universitas Islam Malang.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Peneltian Bisnis*. Jakarta: Selemba Empat.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: L.P3ES
- Gujarati, Damodar N. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi Ketiga*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- www.idx.co.id.
- www.financeyahoo.com
- www.idx.co.id

*) Zulfatun Hasanah adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) Budi Wahono , Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) M. Agus Salim, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma